

INTISARI

Kualitas berpikir sebagian besar masyarakat Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan negara tetangga. Maka kualitas berpikir ini masih harus ditingkatkan melalui peningkatan kualitas gizi, kesehatan, dan pendidikan serta pengembangan tenaga kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Makalah ini mengemukakan dua variabel yang mempengaruhi kualitas berpikir yaitu asupan energi dan nutrisi serta lingkungan pendidikan. Dampak dari malnutrisi akan bertambah berat bila terjadi pada usia dini terutama selama masih dalam kandungan menderita malnutrisi berat, timbulnya keterlantaran sosial dan lingkungan yang berlangsung berkepanjangan. Sehingga dapat dipahami bahwa kualitas berpikir manusia bertitik tolak dari status gizi ibu hamil.

Pengaruh gizi yang adekuat dan tepat disertai hubungan erat ibu-anak akan menciptakan suatu lingkungan yang optimal untuk perkembangan berpikir. Maka orang tua sebagai perawat terdekat seorang anak harus mengetahui lebih banyak mengenai proses berpikir anak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.